

## **BAB 4**

### **PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

#### **4.1. Orientasi Kancah**

Penelitian ini dilakukan pada lansia dengan batas minimal usia 60 tahun, menderita Diabetes Mellitus tipe 2 minimal satu tahun lamanya, dan tinggal di kota Semarang. Responden harus sudah menderita Diabetes Mellitus tipe 2 minimal satu tahun karena menurut Kim dan Hwang (dalam Hariani, Hady, Jalill, & Putra, 2020) kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus akan cenderung semakin menurun dengan semakin lamanya penyakit Diabetes Mellitus diderita. Tingkat pendidikan akan diukur menggunakan data ordinal dengan jenjang pendidikan tertinggi yang dilaporkan sendiri oleh responden, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dilaporkan maka semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki.

#### **4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Sebelum melakukan proses pengumpulan data peneliti melakukan persiapan kuesioner skala terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan satu skala yaitu skala literasi kesehatan yang sudah melalui proses adaptasi.

##### **4.2.1. Penyusunan Skala Literasi Kesehatan**

Skala literasi kesehatan yang digunakan adalah skala adaptasi versi bahasa Indonesia dari Okan, dkk (2020). Skala ini memiliki empat aspek (akses informasi, memahami informasi, menilai informasi, dan menerapkan informasi) yang tersebar dalam 22 item *favorable*. Skala ini memiliki empat alternatif jawaban

dari angka 1 (sangat sukar) sampai 4 sangat mudah. Sebaran item dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Literasi Kesehatan**

Aspek Literasi Kesehatan	Jumlah item	Nomor Item
Akses Informasi	6	1,2,3,4,5,6
Memahami Informasi	6	7,8,9,10,11,12
Menilai Informasi	5	13,14,15,16,17
Menerapkan informasi	5	18,19,20,21,22
Total	22	22

#### 4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebar skala melalui *google form* dengan alamat link <https://forms.gle/bkq5cRr5io22Ha6NA>. pengambilan data mulai dilaksanakan pada tanggal 16 November 2021 hingga 9 Januari 2022. Peneliti menyebarkan skala melalui pesan personal dan grup-grup di *Whatsapp*. Peneliti berhasil mengumpulkan 40 responden lansia dengan Diabetes Mellitus tipe 2 dengan minimal usia 60 tahun, minimal lama menderita selama satu tahun, dengan latar belakang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, dan responden tinggal di Kota Semarang.

#### 4.4. Uji Coba Alat Ukur

##### 4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Literasi Kesehatan

Skala literasi kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang telah melalui proses adaptasi oleh Utami, Rahayu, Pramitasari, dan Yudiati (2019). Skala ini memiliki 22 item *favorable*. Peneliti mendapatkan

responden sebanyak 41 orang namun terdapat satu orang dengan data kurang lengkap sehingga dianggap gugur, sehingga total responden yang dimiliki peneliti adalah sebanyak 40 orang.

Uji validitas pada skala ini dilakukan dengan cara menggabungkan skor tiap item dengan skor total hasil dan dianalisis menggunakan teknik korelasi *pearson* dan korelasi hasil koefisien validitas akan dianalisis menggunakan teknik analisis *product moment*. Setelah diujikan pada 40 subjek, tidak ada item yang gugur dengan nilai  $r$  tabel pada jumlah  $N = 40$  pada signifikansi 5%. Maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,312. Maka dapat diketahui bahwa  $r$  hitung memiliki nilai yang lebih besar dibanding  $r$  tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item yang ada pada skala literasi kesehatan lansia Diabetes adalah valid atau instrument yang tepat untuk mengukur literasi kesehatan lansia Diabetes Mellitus tipe 2.

Uji reliabilitas pada skala literasi kesehatan ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Menurut Nunally, Manning, Munro, dan Gregory (dalam Budiastuti & Agustinus Bandur, 2018) menentukan nilai koefisien alpha sebagai berikut:

- 0 = Tidak memiliki reliabilitas
- $> ,70$  = Reliabilitas yang dapat diterima
- $> ,80$  = Reliabilitas yang baik
- $> ,90$  = Reliabilitas yang sangat baik
- 1 = Reliabilitas sempurna

Hasil *Alpha Cronbach* dari kuesioner literasi kesehatan ini adalah 0,958 lebih besar dari 0,70 maka nilai reliabilitas skala penelitian ini dapat diterima,

bahkan skala penelitian ini tergolong pada reliabilitas yang sangat baik. Maka item kuesioner untuk skala literasi kesehatan dinyatakan reliabel atau konsisten untuk menjadi alat ukur penelitian.

